

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di seluruh sektor ekonomi. UMKM saat ini tengah menjadi sektor yang telah memberi dampak di kehidupan masyarakat Indonesia khususnya Generasi Z. Adanya UMKM dapat berperan dalam menyerap tenaga kerja tentu sangat membantu perekonomian masyarakat dan perekonomian nasional.

Kehadiran UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian dan memberikan kontribusi pendapatan daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Bulungan yang sangat besar. UMKM di Tanjung Selor mengalami pertumbuhan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah UMKM disebabkan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif, peningkatan daya beli masyarakat, adanya dukungan pemerintah daerah dan peran serta generasi Z dalam pengembangan UMKM. (Dikutip dari artikel ANTARAKALTARA, 19 Desember 2023).

Tabel 1.1
Rekapitulasi Mapping Data UMKM di Kabupaten Bulungan
Per Bulan November Tahun 2023

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Usaha Mikro	8.323
2.	Jumlah Usaha Kecil	426
3.	Jumlah Usaha Menengah	52
	Total Keseluruhan	8.801

Sumber: Disperindagkop 2023

Dari tabel 1.1 diatas, dapat terlihat bahwa Jumlah Usaha Mikro di Kabupaten Bulungan di tahun 2023 adalah jumlah yang paling banyak digeluti oleh pelaku usaha yaitu sebanyak 8.323.

Generasi berperan besar dalam menggerakkan roda ekonomi melalui semua sektor, mulai dari pelaku UMKM, pelaku distribusi (*driver* transportasi) hingga konsumsi. Generasi Z merupakan generasi yang lahir dalam rentang tahun kelahiran antara 1996 - 2010, setelah generasi milenial atau gen Y. Banyak istilah yang menjadi sebutan untuk generasi Z, yaitu Generasi Z, *iGen (iGeneration)*, *gen Net* (generasi Internet), *gen Tech*, *digital natives*, dan *plurals*. Generasi Z memilih jalur bisnis *digital* yaitu tak mau dibatasi, kuliah bukan jaminan sukses, situs layanan *freelance* dan *peer-to-peer*, media sosial dimana-mana, akses berlimpah, generasi Z memiliki akses ke berbagai mentor di bidangnya. Salah satu jenis usaha yang digeluti oleh generasi Z adalah *home* industri dan UMKM. UMKM sebagai salah satu sektor usaha memiliki peran sangat penting bagi perekonomian Indonesia (Kertajaya, 2018).

Sebagian besar generasi Z di Kabupaten Bulungan khususnya di Tanjung Selor memiliki kemampuan kreatif dan inovatif yang sedang – sedang saja dalam menciptakan suatu peluang untuk bersaing. Generasi Z memiliki potensi yang unik, yakni dapat menilai betapa pentingnya kestabilan *finansial* di masa yang akan datang dan tumbuh menjadi generasi yang memiliki kesadaran diri dan mandiri. Seorang *entrepreneur* dituntut untuk menjalankan usahanya dengan baik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi agar dapat mencapai target dan tujuan yang sudah ditentukan. Potensi ini, sangat mendukung keberadaan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses, komitmen yang kuat, berperan penting dalam

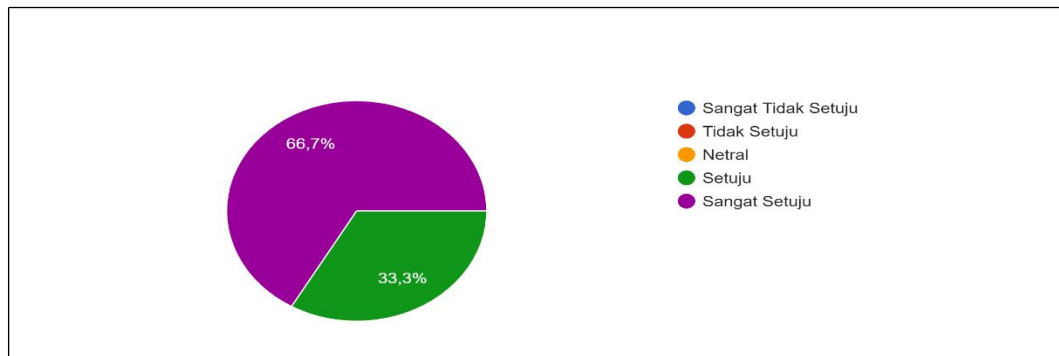
keberlangsungan suatu usaha. Namun dalam menjalankan usaha atau bisnis generasi Z sering kali mengalami hambatan seperti, adanya kesulitan dalam mempertahankan komitmennya dalam berwirausaha yang mengakibatkan banyak usaha atau bisnis yang dijalankan oleh generasi Z tidak berlangsung lama (Dikutip dari artikel KANWIL DJPb PROV. KALTARA, Juni 2022).

Komitmen adalah suatu keterikatan diri dan keinginan yang kuat untuk membangun, memajukan dan mempertahankan keberadaan usahanya dalam situasi apapun (Tunjung Sari *et al.*, 2022). Selain memberikan komitmen yang kuat perlu adanya efikasi diri pada generasi Z dalam berwirausaha. Menjadi seorang wirausahawan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dibutuhkan efikasi diri untuk memotivasi diri sehingga terciptanya pondasi yang kuat dalam menjalankan usaha, ketika memiliki komitmen dan efikasi diri yang tinggi maka seorang *entrepreneur* akan selalu berusaha dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya (Rauf, 2020). Belajar berkomitmen adalah dasar kehidupan yang penting untuk disadari oleh para Generasi Z agar bisa menjadi pribadi dewasa yang bertanggung jawab. Dalam melaksanakan kegiatannya, Generasi Z harus memiliki komitmen yang jelas, terarah, dan bersifat progresif (berorientasi pada kemajuan). Komitmen terhadap dirinya sendiri dapat dibuat dengan identifikasi cita-cita, harapan dan target-target yang direncanakan dalam hidupnya. Usaha dapat terus berlangsung jika pelaku usaha memiliki dan memegang teguh komitmen yang kuat.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung pada beberapa UMKM generasi Z yang ada di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Hasil pengamatan dapat diketahui bahwa generasi Z di Tanjung Selor dalam

menjalankan usahanya mengalami beberapa permasalahan dalam berwirausaha yaitu modal yang kurang, sulit untuk membagi waktu dengan baik, persaingan yang semakin ketat, kurangnya interaksi terhadap pelanggan, tidak adanya keberanian diri untuk berinovasi atau menjadikan usaha mereka untuk lebih berkembang lagi, tidak sabar karena mau hasil yang segera (yang instan). Generasi Z di Tanjung Selor kecenderungan tidak memiliki komitmen yang mendalam, gampang berubah – ubah, selalu mengikuti mood, sehingga generasi Z cenderung ragu untuk mengambil pekerjaan yang bersifat keberlanjutan dalam jangka panjang. Generasi Z yang cenderung tidak yakin dengan pekerjaannya, tidak memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan usahanya ini akan menjadi suatu permasalahan yang timbul di masa depan yaitu dampak pada keberlangsungan usahanya. Generasi Z perlu menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri melalui ketabahan, keuletan, kedisiplinan dan kerjasama. Generasi Z harus bisa menerapkan perilaku menepati janji, karena itu akan berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen, Masyarakat dan rekan bisnis. Bisnis yang dijalankan sulit berkembang dan berlanjut dikarenakan generasi Z tidak memiliki kepercayaan diri dan kemampuannya dalam mempertahankan bisnis sehingga bisnis yang dijalankan *stuck* atau berhenti.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada 12 (dua belas) pelaku UMKM Generasi Z yang ada di Tanjung Selor, pertanyaannya adalah “Dengan adanya komitmen dalam diri, hal ini membuat usaha saya dapat berjalan dengan baik”? Berikut hasil observasi tersebut diperoleh jawaban dari responden sebagai berikut:



Sumber: Penelitian Awal (2024)

Gambar 1.1
Hasil Survey Terhadap Generasi Z di Tanjung Selor

Dari hasil jawaban awal responden diatas, dapat dilihat bahwa pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor menyatakan bahwa sebanyak 33,3% menyatakan setuju dan sebanyak 66,7% menyatakan sangat setuju, bahwa komitmen sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha agar keberlangsungan usaha dapat tetap berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya yang peneliti amati, ditemukan bahwa Generasi Z di Tanjung Selor masih kurang berkomitmen pada diri sendiri dalam menjalankan usahanya seperti kurang fokus, labil dalam mengambil keputusan, kurangnya kepercayaan diri dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Komitmen Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Dengan *Self efficacy* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Generasi Z Kabupaten Bulungan Tanjung Selor)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik tujuan penelitian yang ingin diketahui jawabannya. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Komitmen Usaha berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy* pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?
2. Seberapa besar *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?
3. Seberapa besar Komitmen Usaha berpengaruh secara tidak langsung terhadap Keberlangsungan Usaha melalui *Self Efficacy* pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Komitmen Usaha terhadap *Self Efficacy* pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Self Efficacy* terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Komitmen Usaha secara tidak langsung terhadap Keberlangsungan Usaha melalui *Self Efficacy* pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan diperoleh nantinya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi Akademis, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum menambah pengetahuan, dan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

